

## Pengaruh Kecerdasan Adversitas Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Alfian Hidayat<sup>1</sup>

*Program Studi Psikologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Mulawarman Samarinda*

**ABSTRACT.** *This study aimed to know the impact of adversitas intelligence and support of elderly people towards completing a thesis on motivation students working in FISIPOL Mulawarman University. This research uses a quantitative approach. The subject of this research is the 100 students are selected using the technique of cluster sampling. Data collection method used is the motivation scale completed theses, adversitas, intelligence and social support. Research data was analyzed by multiple linear regression by the program Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 22.0 for Windows. Research results with level of confidence 95% showed that: (1) there is positive and significant influence adversitas intelligence against motivation completed thesis by beta coefficient ( $\beta$ ) = 0.139,  $t$  value  $>$   $t$  table (1.907  $>$  1.661) and  $p$  value = 0.030 ( $p <$  0.05); (2) there is positive and significant influence of social support of the elderly against motivation completed thesis by beta coefficient ( $\beta$ ) = 0.678,  $t$  value  $>$   $t$  table (9.286  $>$  1.661) and  $p$  value = 0.030 ( $p <$  0.05); (3) there is a real and significant influence of adversitas intelligence and social support of the elderly against motivation of completing a thesis by the  $f$  value  $>$   $f$  table (57.696  $>$  2.36) and  $p$  value = 0.000 ( $p <$  0.05). Contributions impact adversitas intelligence and social support of the elderly against motivation completed theses to 0.543 (54.3 percent).*

**Keywords:** *adversitas intelligence, support of elderly people, the motivation of completing a thesis*

**ABSTRAK.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan adversitas dan dukungan lansia dalam menyelesaikan skripsi terhadap motivasi kerja mahasiswa FISIPOL Universitas Mulawarman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah 100 siswa yang dipilih dengan menggunakan teknik cluster sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala motivasi menyelesaikan skripsi, adversitas, kecerdasan dan dukungan sosial. Data penelitian dianalisis dengan regresi linier berganda dengan program Paket Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS) 22.0 for Windows. Hasil penelitian dengan tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan adversitas kecerdasan terhadap motivasi menyelesaikan skripsi dengan koefisien beta ( $\beta$ ) = 0,139, nilai  $t >$   $t$  tabel (1,907  $>$  1,661) dan nilai  $p = 0,030$  ( $p <$  0,05); (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan dukungan sosial lansia terhadap motivasi menyelesaikan skripsi dengan koefisien beta ( $\beta$ ) = 0,678, nilai  $t >$   $t$  tabel (9,286  $>$  1,661) dan nilai  $p = 0,030$  ( $p <$  0,05); (3) terdapat pengaruh yang nyata dan signifikan antara kecerdasan adversitas dan dukungan sosial lansia terhadap motivasi menyelesaikan skripsi dengan nilai  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel (57.696  $>$  2.36) dan  $p$  value = 0.000 ( $p <$  0.05). Kontribusi dampak adversitas kecerdasan dan dukungan sosial lansia terhadap motivasi menyelesaikan skripsi menjadi 0,543 (54,3 persen).

**Kata kunci:** kecerdasan adversitas, dukungan lansia, motivasi menyelesaikan skripsi

---

<sup>1</sup> Email: alfian.hidayat93@gmail.com

## PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang sangat diharapkan untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan bangsa Indonesia yang harus menjadi bangsa yang mampu bertahan dan mampu memenangkan persaingan yang semakin ketat, fenomena kuliah sambil kerja banyak dijumpai di berbagai negara. Hal ini terjadi baik di negara berkembang maupun di negara maju yang telah mapan secara ekonomi.

Fenomena mahasiswa bekerja tampaknya memang sudah mendunia, dikutip dari [www.bbc.com](http://www.bbc.com) jumlah mahasiswa Inggris yang bekerja untuk meringankan biaya kuliah mereka telah meningkat tajam. Dalam sebuah penelitian yang melibatkan 4642 mahasiswa diketahui bahwa sekitar 77% mahasiswa bekerja, naik dari 59% tahun lalu. Penelitian yang dilakukan oleh Endsleigh and the National Union of Students, sebuah perusahaan asuransi untuk mahasiswa, menemukan bahwa rata-rata mahasiswa menerima £412 per bulan (sekitar Rp8.7 juta). Mahasiswa perempuan dilaporkan mendapatkan penghasilan 36% lebih sedikit dibandingkan laki-laki. Sebagian responden mengatakan mereka bekerja paruh waktu, tetapi 14% mengatakan mereka memiliki pekerjaan penuh selama periode perkuliahan, liburan atau keduanya. Lebih dari setengah (56%) dari mahasiswa yang memiliki pekerjaan mengatakan mereka bekerja karena mereka telah salah memperkirakan biaya universitas, terutama biaya akomodasi. Sedangkan sebagian besar (87%) mengatakan mereka bekerja untuk mengembangkan keterampilan tambahan.

Mahasiswa yang bekerja, bila pekerjaan yang diambilnya sesuai dengan jurusan yang ditempuh hal itu akan sangat membantu dalam hal penyusunan skripsi. Mahasiswa tersebut akan lebih mudah menerapkan ilmu yang didapat dari pengalaman kerjanya kedalam bentuk karya tulis. Motivasi untuk menyelesaikan skripsi bagi mahasiswa yang sambil bekerja ada juga yang justru semakin meningkat karena keinginan mereka untuk cepat menyelesaikan studi dipacu oleh pekerjaan mereka (Dudija, 2011)

Beragam alasan melatarbelakangi mahasiswa kuliah sambil bekerja, mulai dari masalah ekonomi, keinginan untuk membantu orangtua dalam membiayai kuliah, keinginan untuk hidup mandiri, mencari pengalaman sampai hanya karena ingin mengisi waktu luang (Yenni, 2007). Dampak positif yang diperoleh oleh mahasiswa yang kuliah sambil bekerja adalah dapat menyalurkan hobi, memiliki pengalaman di luar kelas, memperoleh keterampilan,

pengetahuan tentang berbagai macam pekerjaan, dan bertanggung jawab. Selain itu, juga dapat melatih kemandirian dan memperoleh uang untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan kuliah (Wantanabe, 2005).

Menurut Santrock, motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama (Santrock, 2007). Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2000). Keadaan ekonomi keluarga bagi mahasiswa yang bekerja untuk menyelesaikan skripsi merupakan suatu motivasi tersendiri. Keadaan yang dimaksud adalah keadaan ekonomi yang kurang mampu sehingga mempengaruhi mahasiswa tersebut untuk bekerja mencari biaya hidup sendiri, sehingga lebih termotivasi untuk membantu keluarga. Namun bagi mahasiswa yang tidak bekerja yang keadaannya juga kurang mampu namun tidak bekerja menyelesaikan skripsi merupakan suatu motivasi tersendiri untuk mengurangi beban hidup yang ditanggung oleh orang tua, karena di Indonesia pada umumnya orang mencari kerja harus menyelesaikan suatu tahapan studi. Sehingga bagi mahasiswa tersebut menyelesaikan skripsi merupakan suatu tahapan untuk mendapatkan modal bekerja. Sedangkan bagi mahasiswa yang berkecukupan baik yang bekerja ataupun yang tidak bekerja menyelesaikan skripsi merupakan suatu jalur untuk menyelesaikan studinya yang kemudian langkah selanjutnya adalah pilihan dari individu masing-masing. Berdasarkan hal tersebut kecerdasan emosi akan memungkinkan seseorang mengelola emosinya dengan baik sehingga terekspresikan secara tepat dan efektif (Kusuma, Adriansyah dan Prastika, 2013).

Berdasarkan pembahasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana hubungan kecerdasan adversitas dan dukungan sosial terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa bekerja di Fisipol Universitas Mulawarman.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Motivasi Menyelesaikan Skripsi

Menurut Mc. Donals (Hadis, 2008), motivasi adalah perubahan *energy* dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului

dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Menurut Santrock (2007) motivasi adalah suatu proses di dalam individu. Pengetahuan tentang proses ini membantu kita untuk menerangkan tentang tingkah laku yang kita amati dan meramalkan tingkah laku dari orang lain.

Menurut Sya'ban (2006) skripsi dapat dikatakan sebagai sebuah puncak kulminasi prestasi, pembuktian keilmuan, bahkan merupakan sarana sumbangsih seorang mahasiswa bagi masyarakat. Proses yang akan ditempuh dalam mengerjakan skripsi cukup panjang mulai dari menentukan judul/tema, membuat proposal penelitian, seminar sampai dengan melakukan penelitian secara mandiri. Seorang mahasiswa harus memiliki motivasi yang tinggi dalam dirinya untuk menyelesaikan skripsi.

Menurut Hadi (2001), dalam skripsi mahasiswa dituntut mengerahkan kemahiran berpikir, bersikap dan bertindak dalam usaha menggali dan mengembangkan pengetahuan yang baru untuk disumbangkan dalam bidang keahliannya. Selain itu dituntut untuk menerapkan kaidah dan etika ilmiah yang berlaku di lingkungan masyarakat ilmiah.

Dalam mengerjakan sebuah tugas (skripsi) mahasiswa tidak bekerja sendiri mahasiswa juga dibantu oleh dosen pembimbing skripsi agar dalam mengerjakan skripsi tersebut mahasiswa tidak keluar dari kaidah atau jalur yang akan diteliti. Menurut Woldkowsky & Jaynes (2004) ada empat pengaruh utama dalam motivasi belajar seseorang yaitu: budaya, keluarga, sekolah dan diri anak itu sendiri. Terdapat dua aspek dalam teori motivasi yang dikemukakan oleh Santrock (2007), yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik.

### **Kecerdasan Adversitas**

Kecerdasan adversitas pertama kali diperkenalkan oleh Paul G. Stoltz yang disusun berdasarkan hasil riset lebih dari 500 kajian di seluruh dunia. Kecerdasan adversitas ini merupakan terobosan penting dalam pemahaman tentang apa yang dibutuhkan untuk mencapai kesuksesan. Menurut Stoltz (2000), kecerdasan adversitas adalah suatu kemampuan untuk mengubah hambatan menjadi suatu peluang keberhasilan mencapai tujuan. Kecerdasan adversitas mempengaruhi pengetahuan, kreativitas, produktivitas, kinerja, usia, motivasi, pengambilan resiko, perbaikan, energi, vitalitas, stamina, kesehatan, dan kesuksesan dalam pekerjaan yang dihadapi. Kecerdasan adversitas memiliki empat dimensi yang biasa disingkat dengan CO2RE yaitu *control, orginal, ownership, reach dan*

*endurance* Stoltz (2000). Faktor yang mempengaruhi kecerdasan adversitas antara lain: bakat, kemauan, kecerdasan, kesehatan, karakteristik kepribadian, genetika, pendidikan dan keyakinan (Stoltz, 2000).

### **Dukungan Sosial**

Smet (1994) mengatakan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu fungsi dari ikatan sosial, dan ikatan-ikatan sosial tersebut menggambarkan tingkat kualitas umum dari hubungan interpersonal. Ikatan dan persahabatan dengan orang lain dianggap sebagai aspek yang memberikan kepuasan secara emosional dalam kehidupan individu. Saat seseorang didukung oleh lingkungan maka segalanya akan terasa lebih mudah.

Dukungan sosial menunjukkan pada hubungan interpersonal yang melindungi individu terhadap konsekuensi negatif dari stres. Dukungan sosial yang diterima dapat membuat individu merasa tenang, diperhatikan, dicintai, timbul rasa percaya diri dan kompeten (Kumalasari & Ahyani, 2012). Sarafino (dalam Kumalasari & Ahyani, 2012) mengatakan dukungan sosial adalah keberadaan, kesediaan, kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi.

Menurut Sarafino (dalam Kumalasari & Lathifa, 2012) dukungan sosial terdiri dari empat dimesi yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Taylor (2009) menyatakan dukungan sosial bisa bersumber dari pasangan atau partner, anggota keluarga, kawan, kontak sosial dan masyarakat, teman sekelompok, komunitas religi dan teman kerja saat ditempat kerja. Sedangkan menurut Goldberger & Breznitz (dalam Apollo, 2012) berpendapat bahwa sumber dukungan sosial adalah orang tua, saudara kandung, anak-anak, kerabat, pasangan hidup, sahabat rekan sekerja, atau juga dari tetangga.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016), dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,

Penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai. Adapun definisi *try out* terpakai adalah data kuesioner alat ukur yang disebar pertama kali ke responden penelitian, langsung digunakan dan dianalisis langsung. Setelah pengumpulan data

selanjutnya dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan SPSS *versi 20 for windows* (Rahmanto, 2012). Alat pengukuran atau instrument yang digunakan ada dua macam, yaitu keterampilan kerja dan kesiapan kerja. Sempel uji coba metode *try out* terpakai dalam penelitian ini ialah siswa Politeknik Kesehatan Samarinda sebanyak 100 orang. Analisa yang digunakan untuk menguji kekuatan pengaruh antara kecerdasan adversitas dan dukungan sosial terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa bekerja di Fisipol Universitas Mulawarman dengan menggunakan analisis regresi berganda.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan adversitas dan dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa bekerja di FISIPOL Universitas Mulawarman, dibuktikan dengan nilai  $f$  hitung sebesar 57.696 lebih besar dari nilai  $f$  tabel sebesar 2.36 dan nilai  $p$  sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis mayor dalam penelitian H1 diterima dan H0 ditolak.

Motivasi mahasiswa sedang bekerja dalam menyelesaikan skripsi sangat tinggi ini dapat dilihat dari sebaran data deskriptif sebesar 22 mahasiswa memiliki motivasi menyelesaikan skripsi sangat tinggi, 75 mahasiswa memiliki tingkat motivasi menyelesaikan skripsi yang tinggi, dan 3 mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Toding, David, dan Pali (2015) dengan judul "*Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas SAM Ratulangi*" dengan hasil mahasiswa memiliki hubungan yang signifikan antara dukungan motivasi berprestasi. Dapat disimpulkan karena pembentukan motivasi berasal dari lingkungan sosial disekitar kita, sehingga peran dukungan sosial sangat berpengaruh dalam membentuk motivasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan adversitas berpengaruh terhadap motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa di FISIPOL Universitas Mulawarman, dibuktikan dengan koefisien beta (sebesar 0.139, serta nilai  $t$  hitung sebesar 1.907 lebih besar dari nilai  $t$  tabel sebesar 1.661 dan nilai  $p$  sebesar 0.030 ( $p < 0.05$ ), maka

dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian H0 diterima dan H1 ditolak.

Faktor pertama mempengaruhi motivasi menulis skripsi adalah kecerdasan adversitas. Menurut Stoltz (2000), kecerdasan adversitas adalah suatu kemampuan untuk mengubah hambatan menjadi suatu peluang keberhasilan mencapai tujuan, kecerdasan adversitas dapat mempengaruhi pengetahuan, kreativitas, produktivitas, kinerja, usia, motivasi, pengambilan resiko, perbaikan, energi, vitalitas, stamina, kesehatan, dan kesuksesan dalam pekerjaan yang dihadapi. Hasil ini diperkuat dari sebaran data deskriptif dimana subjek berada pada kategorisasi sangat tinggi 57 mahasiswa, dan katagorisasi tinggi 43 mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua berpengaruh terhadap motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa di FISIPOL Universitas Mulawarman, dibuktikan dengan koefisien beta (sebesar 0.678, serta nilai  $t$  hitung sebesar 9.286 lebih besar dari nilai  $t$  table sebesar 1.661 dan nilai  $p$  sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian H0 diterima dan H1 ditolak.

Hasil analisis regresi parsial menunjukkan bahwa aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan dan dukungan instrumental memiliki hubungan yang positif dan memiliki pengaruh signifikan dengan hasrat ingin tau dalam menyelesaikan skripsi. Sementara itu, aspek kendali, asal usul dan pengakuan, jangkauan, daya tah, dan dukungan informatif tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan aspek hasrat ingin tau dalam menyelesaikan skripsi.

Aspek selanjutnya yang menunjang ialah dukungan emosional, hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Toding, David, dan Pali (2015) dengan judul "*Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas SAM Ratulangi*" dengan hasil mahasiswa memiliki hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi. Dapat disimpulkan karena pembentukan motivasi berasal dari lingkungan sosial disekitar kita, dan tentunya manajemen emosional sangat berpengaruh dalam membentuk motivasi tersebut agar bisa terjalin.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kecerdasan adversitas terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa bekerja Fisipol Universitas Mulawarman.
2. Terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa bekerja Fisipol Universitas Mulawarman.
3. Terdapat pengaruh kecerdasan adversitas motivasi dan dukungan sosial motivasi menyelesaikan skripsi pada mahasiswa bekerja Fisipol Universitas Mulawarman.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan hasil yang diperoleh, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Mahasiswa  
Bagi mahasiswa yang bekerja sebaiknya untuk bias mengatur daya tahan terhadap stress yang dialami, dan mendapatkan dukungan emosional dari lingkungan agar menumbuhkan motivasi menyelesaikan skripsi.
2. Keluarga  
Bagi keluarga memberikan dukungan emosional yang baik terhadap anak yang sedang menempuh tugas akhir sangat penting, dan siap untuk memberikan bantuan langsung kepada anak ketika menghadapi permasalahan, selalu memberikan penilaian dan tanggapan positif atas pencapaian si anak, dan ikut mendukung kebutuhan finansial di anak agar labih fokus dalam menyelesaikan skripsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariati, A. P. (2001). *Psikologi kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2009). *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat, (2010). *Statistik Indonesia Tahun 2010*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik

- Brophy, J. (2004). *Motivating Student to Learn (2nded)*. London: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Brown, D. (2002). *Career Choice and Development (4th ed)*. United States of America: Jossey-Bass.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Kencana Prenada*. Jakarta: Media Group.
- Calhoun, J. F., dan Acocella, J. R. (1990). *Psychology of Adjustment and Human Relationship*. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dhillon, U., dan Kaur, R. (2005). Career Maturity of School Children. *Journal of The Indian Academy of Applied Psychology*, 3 (1), 1-12.
- Dudija, N. (2011). Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Antara Mahasiswa yang Bekerja dengan Mahasiswa yang Tidak Bekerja. *Jurnal Humanitas*. 2 (4), 12-20.
- Gonzalez, M. A. (2008). Career Maturity: A Priority for Secondary Education. *Electronic Journal of Research in Educational Psychologi*, 6 (16), 1-24.
- Hadi, S (2001). *Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi*, Jilid Tiga. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hadis, A. (2008). *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung.
- Hasan, B. (2006). Career Maturity of Indians Adolescents as A Function of Self Concept, Vocational Aspiration and Gender. *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*, 2 (32), 110-135.
- Hasibuan, M. (2003). *Organisasi dan motivasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Huijuan, Z. (2009). *The Adversity Quotient and Academic Performance Among College Student at St. Joseph's College, Quezon City*. (Thesis). Faculty of The Departments of Art and Sciences. St Joseph's College.
- Hurlock, E. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Jajang. (2008). *Mengejar Ilmu Sambil Belajar Kerja*. Media Indonesia Edisi Juni.
- Klerk, J. J. (2005). *Motivation to work, work commitment and man's will to meaning*. University of Pretoria: Dissertation.
- Kusuma, A. R., Adriansyah, M. A., & Prastika, N. D. (2013). Pengaruh Daya Juang, Kecerdasan Emosional, dan Modal Sosial Terhadap

- Organizational Citizenship Behavior Dengan Persepsi Keadilan Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 2(2), 100-116.
- Kosine, N. R., & Lewis, M. V. (2008). Growth & Exploration: Career Development Theory and Programs of Study. *Career and Technical Education Research*, 33(3), 227-243.
- Levinson, E. (1998). Six Approaches to the Assessment of Career Maturity. *Journal of Counseling and Development*, 7 (6) 67-93.
- Mantra, I. B. (2000). *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mayasari, I. (2010). *Hubungan antara Kematangan Vokasional dengan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Monks F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono S. R. (2002). *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya, Edisi Keempat Belas*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Richard, G. (2007). Career Maturity of Students in Accelerated Versus Traditional Programs. *Journal The Career Development Quarterly*, 56 (2) 20-45.
- Ronen, S. (1981). *Flexible Working Hours: An Innovation in The Quality of Work Life*. USA: Mc. Graw-Hill Book Company.
- Salim, P., & Yenny, S. (2002) *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English press.
- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Pendidikan (edisi kedua)*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A. M. (2000). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sharf, R. S. (1992). *Applying Career Development Theory to Counseling*. California: Books/Cole Publishing Company.
- Singh S. P., & Rethinam, P. (2005). *Rhinoceros beetles*. APCC. Jakarta. 126 p
- Stoltz. (2000). *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Jakarta: Grasindo:.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadji. (2001). *Sukses di perguruan tinggi*. Depok: Indonesia University Press.
- Sumari, M., Louis, G. J., & Sin, M. N. S. (2009). Family Interaction Patterns: Relation to Career Beliefs and Career Maturity of College Students. *The International Journal of Research and Review*, 2 (4) 18-48.
- Suryabrata, S. (2008). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanti, E. (2008). *Hubungan Self-Efficacy dengan Kematangan Karir*. Tesis Jurusan Bimbingan dan Konseling SPS UPI Bandung: UPI Bandung Press.
- Sya'ban, H. (2006). Menyusun skripsi hanyalah formalitas? *Pikiran Rakyat*.
- Syamsiah, E. N. (2012). *Profil Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas serta Implikasinya Bagi Bimbingan Karir*. Skripsi. Bandung: PPB FIP UPI Bandung
- Taganing, A. Z. (2007). "Pengaruh Locus of Control dan Efikasi Diri terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)" *Journal Psikologi, Ekonomi, Arsitek dan Sipil*, 2 (1), 1-25.
- Tarigan, M. S. A. (2006). *Perbedaan Adversitas Quotient ditinjau dari Gaya Kelekatan pada Salesmen*.
- Ulfasari, D. (2004). *Perbedaan Kreativitas Ditinjau Dari Tipe Adversity Quotient Yang Dianut Karyawan Pemasaran Farmasi*. Tesis Master pada Fakultas Psikologi UGM. Yogyakarta: tidak diterbitkan.
- Wantanabe, L. E. (2005). The Effect of College Student Employment on Academic Achievement. *Undergraduate Research Journal*.
- Wijaya, F. (2009). *Hubungan Antara Kematangan Karir dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas X MAN Cibinong*. Skripsi Jurusan Psikologi. Universitas Gunadarma.
- Williams, M. W. (2003) The relationship between principal response to adversity and student achievement. *Unpublished doctoral dissertation*, Cardinal Stritch University.
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan (Edisi Revisi, Cetakan Kelima)*. Jogjakarta: Universitas Sanatha Dharma, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Wlodkowski, R. J., & Jaynes, J. H. (2004). *Motivasi Belajar* cet. I. Depok: Cerdas Pustaka.